

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitian langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari objek yang diteliti. (Azwar, 2005, hlm. 21)

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia. (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 21)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang beralamat di Jalan Jendral Ahmad Yani km 4,5 No 385 Kel Kebun Bunga, Kec Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. (Sugiyono, 2015, hlm. 38). Adapun data yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. (Rahmadi, 2011, hlm. 64)

Data primer yang diperoleh penulis dengan melakukan wawancara/interview dengan *Operational Manajer* dan Karyawan di bagian *SME Junior AO* adalah data tentang pembiayaan Tunas Usaha iB Hasanah di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Namun diperoleh dari pihak lain yang bukan subyek penelitian. (Anwar, 1998, hal. 91) Dalam penelitian ini meliputi data-data tambahan yang dapat membantu dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis seperti dokumen atau arsip yang berhubungan dengan penelitian dan ditambah data profil PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, yaitu data PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin berupa sejarah berdirinya, visi dan misi, produk yang ditawarkan serta laporan keuangan PT BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. (Arikunto, 1992, hlm. 102)

- a. Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 86). Informan yang dimaksud peneliti disini yaitu orang yang terlibat langsung dengan penelitian ini yang memberikan keterangan mengenai permasalahan yang diteliti yaitu *Operasional Manager* dan Karyawan di bagian *SME Junior AO* di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Dalam penelitian ini hanya mengambil 1 orang *Operasional Manager* dan 1 orang Karyawan di bagian *SME Junior AO* sebagai informan untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan.
- b. Dokumen di sini meliputi materi (bahan) seperti: fotografi, video, film, memo, surat, *diary*, rekaman kasus klinis dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam. (Ghony & Almanshur, 2016, hlm. 199)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. (Sujarweni, 2015, hlm. 31) Dengan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan yaitu *Operasional Manager* dan Karyawan di bagian *SME Junior AO* PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin untuk mencari informasi mengenai masalah yang ingin diteliti yakni mengenai analisis risiko pembiayaan Tunas Usaha iB Hasanah pada portepel pembiayaan di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 158)

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul berdasarkan sumbernya, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

- a. *Editing*, berarti tahap dimana peneliti mengedit atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan. (Rahmadi, 2011, hlm. 81), dan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada didalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin. (Narbuko & Achmadi, 2001, hlm. 153)
- b. *Deskripsi* adalah tahapan akhir proses di mana peneliti melakukan penguraian data, menyusun data dan diolah dengan cara yang sistematis. (Sujarweni, 2014, hlm. 35)

2. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. (Suprayogo & Tobroni, 2003, hlm. 191) Setelah data selesai dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif.

Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan (verifikasi). (Bosrowi & Suwandi, 2008, hlm. 209–210)

- a. Reduksi data, yaitu merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.
- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya.
- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan hanyalah sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

F. Tahapan Penelitian

a. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari permasalahan yang menjadi bahan penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada Dosen Penasehat dan kemudian dituangkan dalam bentuk desain proposal penelitian. Untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan dengan Dosen Penasehat untuk diajukan kepada tim seleksi proposal penelitian atau biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian siap untuk diseminarkan.

b. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian dengan wawancara langsung kepada pihak PT.BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti.

c. Tahapan Pengolahan

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing dan deskripsi.

d. Tahapan Analisis Data

Setelah diolah data langkah selanjutnya yaitu analisis data dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

e. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, sehingga dianggap baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk diujikan dalam munaqasyah skripsi.